

**PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN BERBASIS POLA
PENGASUHAN KELUARGA DI PANTI ASUHAN BUDI
MULYA MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

SELA MARGARETA
NPM. 1731090049



Program Studi : Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023**

**PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN BERBASIS POLA
PENGASUHAN KELUARGA DI PANTI ASUHAN BUDI
MULYA MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh:

SELA MARGARETA

NPM. 1731090049

Program Studi: Sosiologi Agama



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Muslimin, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444/2023

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat masalah tentang pembinaan sosial keagamaan yang dilakukan di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung dengan menerapkan pola asuh orang tua yang merupakan serangkaian sikap yang diterapkan kepada anak dan sebagai cara mendisiplinkan anak sehingga pola asuh yang diberikan pengasuh kepada anak asuh sangat mempengaruhi karakter dan perilaku anak. Pola pengasuh yang digunakan pengasuh adalah pola asuh demokratis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung? Bagaimana implikasi dalam proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) dengan menggunakan pendekatan psikologi dan pendekatan sosiologi. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Tempat penelitian ini di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung Kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bersifat kualitatif. Prosedur penelitian terdiri dari tahap pembuatan rancangan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pembuatan laporan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung yakni dengan menggunakan pola asuh demokratis yang mana pengasuh memberikan ruang bagi anak untuk dapat mengambil keputusan terkait dengan yang mereka inginkan dan lakukan karena sebelum mereka masuk ke panti,

pengasuh menjelaskan terlebih dahulu terkait dengan peraturan-peraturan yang ada di panti serta hukuman yang akan diberikan oleh pengasuh apabila anak asuh melanggar peraturan tersebut. Implikasi dalam proses pembinaan sosial keagamaan di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung oleh pengasuh ini berperan sebagai pemecah masalah (*problem solving*) bagi anak asuh untuk membina dan membentuk karakter anak asuh yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pembinaan Sosial Keagamaan, Panti Asuhan, Pola Asuh





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sela Margareta
NPM : 1731090049
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi ini berjudul: **PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN BERBASIS POLA PENGASUHAN KELUARGA DI PANTI ASUHAN BUDI MULYA MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG**, adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, Juli 2023
Yang Menyatakan,



Sela Margareta
NPM 1731090049



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pembinaan Sosial Keagamaan Berbasis Pola Pengasuhan Keluarga Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung**

Nama : **Sela Margareta**
NPM : **1731090049**
Program Studi : **Sosiologi Agama**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag
NIP: 196907011995031004


Dr. Muslimin, MA
NIP: 197802232009121001

Mengetahui
Ketua Program Studi Sosiologi Agama


Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP: 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pembinaan Sosial Keagamaan Berbasis Pola Pengasuhan Keluarga Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung”**. Disusun oleh **Sela Margareta NPM. 1731090049**, Program Studi **Sosiologi Agama**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal **Senin, 31 Juli 2023**, waktu **13:30-15:00 WIB**, tempat ujian gedung prodi Sosiologi Agama.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Ellya Rosana, S.Sos., M.H

Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sos

Penguji Utama: Dr. Siti Badiyah, M.Ag

Penguji I : Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag

Penguji II : Dr. Muslimin, MA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Surat At Tahrir Ayat 6)”

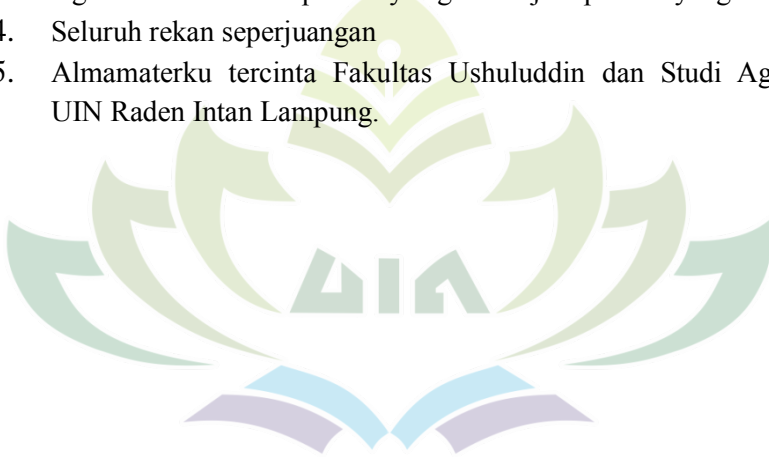


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah Swt., Tuhan Yang Maha Penyayang, penuh cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan, dan yang telah menuntun dan menyemangati menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi sederhana ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta
2. Saudara-saudara tercinta dan keluarga besar yang selalu memotivasi dan mendukung untuk kesuksesanku.
3. Para Dosen dan Ustadz yang telah ikhlas mengajarkan ilmu-ilmu Agama dan umum kepada saya agar menjadi pribadi yang baik
4. Seluruh rekan seperjuangan
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Sela Margareta dilahirkan di Oku Timur pada tanggal 11 September 1999, anak kandung dari pasangan bapak Tri Manuel dan ibu Sulatri. Peneliti memulai pendidikan di TK Kartini Pemetung Basuki, tamat pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan ke pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pemetung Basuki Oku Timur, tamat pada tahun 2012. Lanjut Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Buay Pemuka Peliung, Oku Timur, tamat pada tahun 2015. Lanjut Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Martapura, tamat pada tahun 2017. Peneliti diterima sebagai Mahasiswa di program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.

Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif dalam mengikuti kegiatan seminar baik itu seminar daerah maupun nasional selama duduk dibangku perkuliahan.



Bandar Lampung, Juli 2023
Peneliti,

Sela Margareta
NPM.1731090049

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga sampai saat ini peneliti diberikan hidayah, rahmat, serta karunia yang tiada tara dalam menyelesaikan Skripsi yang **PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN BERBASIS POLA PENGASUHAN KELUARGA DI PANTI ASUHAN BUDI MULYA MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG.**

Shalawat serta salam senantiasa telimpah curahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad saw., yang dinantikan syafa'atnya di *yaumul akhir* kelak. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak Elya Rossana, M.H. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama serta Bapak. Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama dan seluruh Staf Jurusan serta seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muslimin, MA, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam

membimbing serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Untuk sahabat perjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga semua partisipasi yang kalian berikan kepada peneliti dalam menjalankan penelitian dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya. Semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Akhir kata jika ditemukan ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini peneliti mohon maaf dan kepada Allah swt., peneliti mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya ini dapat bermanfaat.



Bandar Lampung, Juli 2023
Peneliti,

Sela Margareta
NPM 1731090049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematikan Pembahasan	19
BAB II PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN DAN POLA PENGASUHAN KELUARGA	
A. Pembinaan.....	21
1. Pengertian Pembinaan.....	21
2. Perilaku Sosial Keagamaan.....	24
3. Faktor Faktor Pembentuk Perilaku Sosial	26
4. Nilai-nilai perilaku sosial keagamaan	28
B. Pola Asuh Keluarga	30
1. Pengertian Pola Asuh Keluarga.....	30
2. Jenis-Jenis Pola Asuh.....	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	40

C. Panti Asuhan	43
1. Pengertian Panti Asuhan	43
2. Fungsi Panti Asuhan	44
3. Panti Asuhan Dalam Tinjauan Sosiologis	46

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Umum Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung	51
B. Visi Dan Misi Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung	52
C. Tujuan Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung	52
D. Struktur Organisasi Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung	53
E. Data Santri Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung	54
F. Proses Pembinaan Keagamaan Yang Dilaksanakan Di Panti Asuhan Budi Mulya	60
G. Kendala Dan Hukuman Dalam Implementasi Kegiatan	61
H. Prosedur Pembinaan Sosial Keagamaan Di Panti Asuhan Budi Mulya	64

BAB IV PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN BERBASIS POLA PENGASUHAN KELUARGA DI PANTI ASUHAN BUDI MULYA MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG

A. Proses Pembinaan Sosial Keagamaan Berbasis Pola Pengasuhan Keluarga Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung	67
B. Implikasi Proses Pembinaan Sosial Keagamaan Berbasis Pola Pengasuhan Keluarga Di Panti	

Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar
Lampung 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Rekomendasi..... 77

DAFTAR RUJUKAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian terpenting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan sebuah gambaran mengenai isi keseluruhan dari skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pembinaan Sosial Keagamaan Berbasis Pola Pengasuhan Keluarga Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung**”. Dalam judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu dipaparkan.

Pembinaan dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau kelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan sehingga tercapai sebuah harapan.¹ Sosial keagamaan merupakan gabungan dari dua kata yaitu sosial dan agama. Sosial keagamaan merupakan fenomena sosial masyarakat yang dipengaruhi oleh agama.² Jadi pembinaan sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha dan upaya yang dilakukan oleh pengasuh atau lembaga panti dengan memberikan pembelajaran terkait dengan cara berdoa kepada Allah Swt., bersikap baik kepada sesama, saling menghormati dengan sesama manusia, serta dapat mengendalikan diri dari segala hal berkaitan dengan maksiat., sehingga dapat meningkatkan perasaan beragama agar membentuk karakter anak-anak panti agar meningkatkan kemandirian dan ketaqwaan baik terhadap Allah SWT., maupun orang-orang terdekat.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Beras, 2009).h.144

² Badrus Zaman, ‘Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Jamaah Tarekat As Syadzilyah Di Sukoharjo’, *Jurnal Isnpirasi*, 13.2 (2019).

Pola asuh merupakan segala bentuk interaksi orang tua dan anak mencakup ekspresi orang tua terhadap sikap, nilai-nilai, minat dan kepercayaan serta tingkah laku dalam merawat anak. Terdapat 3 jenis pola asuh orang tua, antara lain, pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis.³ Dalam penelitian ini, pengasuh di panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah cenderung menggunakan pola asuh demokratis yang mana anak asuh diberikan pilihan untuk memilih apa yang mereka mau, namun sesuai dengan apa yang ditetapkan di panti. Apabila anak asuh melanggar maka akan dikenakan sanksi hukuman yang ada di panti.

Panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah adalah panti sosial milik Persyarikatan Muhammadiyah dan didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Bandar Lampung yang berdomisili di Kelurahan Sukarame. Berdiri sejak tahun 1986 yang dibangun berada di tanah wakaf dari keluarga bapak H. Djamsari (Alm) berlokasi di Jalan Pulau Sangiang, Rt 007 Lk 1 Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Didalam panti asuhan yatim piatu Budi Mulya Muhammadiyah ini berdiri lembaga pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTs.M) dan MA Muhammadiyah (MA.M) sebagai tempat anak asuh mengenyam pendidikan formal dibangu sekolah dan untuk lembaga MTs Muhammadiyah sudah mulai beroperasi pada tahun 1991.⁴

Beberapa dari uraian di atas, menunjukkan makna yang dapat peneliti ambil dari judul tersebut yakni, proses dan implikasi dalam pembinaan sosial keagamaan yang diberikan oleh pengasuh di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah.

³ Albertus Adit, '3 Jenis Pola Asuh Dan 9 Cara Pengasuhan Pada Anak', <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2020/09/01/051100171/3-Jenis-Pola-Asuh-Orangtua-Dan-9-Strategi-Pengasuhan-Positif-Pada->, 2020.

⁴ Wawancara Dengan Ustadz Beni Selaku Kepala Pengasuh Putra, Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung Pada Tanggal 8 April 2022

B. Latar Belakang Masalah

Masalah sosial di Indonesia, baik secara kuantitas maupun kualitas masih saja terus menerus terjadi dan tidak ada habisnya. Begitu juga dengan masalah anak yang bermacam-macam yaitu dari kekerasan yang terjadi pada anak baik fisik maupun psikologis, keterlantaran dan juga anak yang dijadikan sebagai pekerja. Padahal anak memiliki peran penting untuk masa depan bangsa yang harus dilindungi oleh berbagai pihak, baik dari lingkup terkecil keluarga, masyarakat maupun negara.

Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENKO PMK) per 15 Desember 2020, jumlah anak terlantar di Indonesia sebanyak 67.368 orang.⁵ Dinas sosial Provinsi Lampung mencatat sebanyak 1.335 anak kehilangan orangtuanya akibat covid-19 dan data tersebut diambil dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.⁶ Jumlah tersebut merupakan jumlah yang lumayan besar, maka dari itu anak-anak tersebut harus dipelihara, dilindungi serta diberikan hak-haknya sehingga mereka dapat meningkatkan kemandirian serta ilmu pengetahuannya.

Pengasuhan orangtua sangat penting untuk mendidik, membimbing serta membina anak agar tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sehingga anak akan merasa dihargai dan bertanggungjawab dalam melakukan kegiatan. Apabila kedua orang tua tidak mampu mengasuh serta mendidik anak, baik secara rohani maupun jasmani maka akan menjadi tanggungjawab pemerintah seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 pasal 1 ayat 2 tentang Perlindungan Anak yaitu:⁷

⁵ Puput Mutiara, 'Penanganan Anak Terlantar Butuh Komitmen', <https://www.kemendikbud.go.id/Penanganan-Anak-Terlantar-Butuh-Komitmen>, 2020.

⁶ <https://m.lampost.co/berita-dinsos-catat-1-335-anak-yatim-piatu-orang-tuanya-meninggal-karena-covid-19.html>, Diakses Pada Tanggal 19 Juli 2022.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia

“Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa pengasuhan anak dapat terjadi apabila tidak dapat menjamin tumbuh kembang anak atau dalam keadaan terlantar, maka anak tersebut berhak diangkat sebagai anak asuh atau anak angkat oleh orang lain ataupun lembaga. Adapun anak yang telah kehilangan orangtua, fakir ataupun miskin yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya maka wajib untuk memungutnya jika anak tersebut akan binasa jika tidak diasuhnya. Tindakan ini termasuk usaha

untuk menghidupkan jiwa dan membantu manusia.⁸ Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ
 أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا
 فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ
 كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: ”Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi”. (Q.S Al-Ma'idah:32)

⁸ Raghib As-Sirjani, *Solidaritas Islam Untuk Dunia* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015).h.87

Perlindungan anak menurut surat di atas adalah sebagai jaminan terhadap hak-hak anak untuk hidup, hidup disini ialah tumbuh dengan layak, berkembang sesuai yang diharapkan serta terjamin kehidupannya. Sepadan dengan harkat (mutu, nilai kemuliaan) dan martabat (derajat kedudukan dan kualitas diri kemanusiaan), serta mendapat lindungan dari bahaya kekerasan baik seperti fisik, psikis, diskriminasi (pembedaan sikap), diperlakukan salah, eksploitasi anak, dan penelantaran secara sengaja, mengalami disintegrasi dalam keadaan hancur yang berkelanjutan. Seseorang dapat dikatakan sebagai anak jika anak tersebut usianya masih dibawah 18 tahun serta belum pernah terikat pernikahan.

Panti asuhan adalah lembaga yang berfungsi menampung anak-anak yatim, piatu ataupun dhuafa. Panti asuhan dalam konteks pelayanan sosial negara adalah kewajiban negara seperti yang diatur dalam pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945.⁹ Panti asuhan akan mendidik dan membina anak-anak yang memiliki latar belakang yang kurang mampu dan memiliki keluarga yang tidak sempurna sehingga kehidupan mereka menjadi lebih baik dalam bidang pengetahuan maupun agamanya. Dengan adanya visi dan misi panti asuhan maka perlu fungsi manajemen seperti perencanaan dan pergerakan kepada anak-anak panti asuhan agar tujuan panti asuhan terwujud. Karena mewujudkan tujuan panti asuhan tersebut merupakan bagian dari dakwah islamiyah.

Panti asuhan yatim piatu Budi Mulya ini adalah panti sosial milik Persyarikatan Muhammadiyah dan didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Bandar Lampung yang berdomisili di Kelurahan Sukarame. Berdiri sejak tahun 1986 yang dibangun berada di tanah wakaf dari keluarga bapak H. Djamsari (Alm). Didalam panti asuhan yatim piatu Budi Mulya Muhammadiyah ini berdiri lembaga pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTs.M) dan MA Muhammadiyah (MA.M) sebagai tempat anak asuh mengenyam pendidikan formal

⁹ Selly Sagita, Rina Rifayanti, and Miranti Rasyid, 'Interaksi Sosial Dengan Kesenian Pada Remaja Panti Asuhan', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10.2 (2022), 253.

dibangku sekolah dan untuk lembaga MTs Muhammadiyah sudah mulai beroperasi pada tahun 1991. Panti asuhan ini memiliki anak asuh berjumlah 91, yaitu 48 laki-laki dan 43 perempuan dengan anak panti yang mengikuti program MBS berjumlah 26 anak dan yang mengikuti program panti berjumlah 65 orang. Dan memiliki 17 pengurus, yaitu 11 laki-laki dan 6 perempuan yang dipimpin oleh bapak Drs.H. Sujarwo, M.Pd.I dengan periode kepengurusan tahun 2021-2025. Panti asuhan ini memiliki anak-anak yang masih memiliki status bersekolah dan mereka bersekolah ditempat yang dikhususkan oleh panti asuhan.¹⁰ Adapaun juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalam panti antara lain, melakukan sholat tahajud dan puasa senin-kamis, solat subuh, dzuhur, ashar, magrib, isya berjamaah, taqlim al-quran, piket, tadarus al-quran, belajar bersama dan hafalan tahfizul quran.¹¹ Adapun visi dari panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung ini adalah membangun kader umat yang bertaqwa dan mandiri. Misi panti asuhan ini antara lain, memberikan pendidikan dan keterampilan kepada seluruh anak asuh dengan pola pendidikan pondok pesantren; mendidik anak asuh menjadi sebagai kader umat/Muhammadiyah yang mempunyai etika, bermoral dan bertaqwa; mendidik anak Asuh agar berjiwa wirausaha dan produktif; Meningkatkan manajemen penyelenggaraan panti; menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang program kegiatan panti serta membina hubungan dengan seluruh *Stake Holder* yang mendukung pengembangan panti.¹²

Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui tentang proses dan implikasi dalam pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh pada anak-anak di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung. Maka peneliti memfokuskan penelitian dengan

¹⁰ Wawancara Dengan Ustad Beni Selaku Kepa Pengasuh Laki-Laki Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung , Pada Tanggal 8 April 2022

¹¹ Wawancara Dengan Mila Selaku Pengasuh Putri Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung, Pada Tanggal 07 April 2022.

¹² Wawancara Dengan Ustadz Islahuddin Selaku Bidang Pendidikan Dan Kepengasuhan Putra Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung, Pada Tanggal 07 April 2022

judul “Pembinaan Sosial Keagamaan Berbasis Pola Pengasuhan Keluarga Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penentuan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada anak asuh dan pengurus panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung. Penelitian ini berfokus kepada proses dan implikasi dalam pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh terhadap anak-anak di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, fokus masalah persoalan yang akan ditemukan jawabannya dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung?
2. Bagaimana implikasi dalam proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses serta tahapan dalam pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui implikasi dari proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penulisan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sosiologi agama yang dilihat dari fungsi panti asuhan yang berperan sebagai *problem solving* bagi anak asuh yang tidak tercover atau mendapatkan perlindungan dari pemerintah sehingga anak masih bisa mendapatkan pendidikan dan bimbingan di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.
- b. Agar dapat mengembangkan teori sosiologi agama dalam konteks pola asuh keluarga serta menambahkan khazanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada khususnya dan referensi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun oleh pihak panti yang khususnya bagi pengasuh dalam memberikan pembinaan sosial keagamaan pada anak asuh di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam konteks kajian penelitian, ada beberapa literatur yang digunakan oleh peneliti dalam pembuatan karya ilmiah. Literatur tersebut berbentuk penelitian atau buku-buku yang memiliki kesamaan dalam permasalahan mengenai pola pengasuhan berbasis keluarga di Panti Asuhan Budi Mulya

Muhammadiyah terhadap pembinaan sosial keagamaan, yang telah diteliti dan dikaji oleh peneliti terdahulu, antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Model Pembinaan Anak-Anak Terlantar” studi kasus di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung, oleh Apriyani, UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019.¹³ Adapun Isi dari skripsinya memfokuskan mengenai model pembinaan anak-anak terlantar di UPTD PSAA Budi Asih. Dalam hal ini, skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi peneliti yakni penulis memfokuskan pada pembinaan sosial keagamaan yang diberikan oleh pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.
2. Skripsi yang berjudul “Perhatian Pengasuh Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan”, oleh Nurkholish Boangmanalu, UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2020.¹⁴ Skripsinya memfokuskan mengenai perhatian yang diberikan oleh pengasuh terhadap interaksi sosial ada anak asuhnya. Seperti halnya perhatian-perhatian yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Medan sehingga dapat membuat anak asuh merasa percaya diri, serta memperbaiki interaksi sosial yang dimiliki anak menjadi lebih baik lagi mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dengan minat serta bakat yang mereka punya, bakat serta minat tersebut dapat tersalurkan dengan baik dengan bimbingan oleh pengasuh yang berkualitas, membuat interaksi sosial anak dengan teman sebaya, dengan pengasuh, dengan guru di sekolah menjadi lebih baik daripada sebelum mereka datang ke panti asuhan karena proses perhatian yang diberikan oleh pihak panti asuhan dan pengasuh dengan tulus tanpa rasa mengeluh didalam hati. Adapun bentuk perhatian yang diberikan para pengasuh dilakukan dengan

¹³ Apriyani, ‘Model Pembinaan Anak-Anak Terlantar (Studi Kasus Di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung)’ (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁴ Nurkholish Boangmanalu, ‘Perhatian Pengasuh Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan’ (UIN Sumatera Utara Medan, 2020).

sangat baik, pengasuh berbaur dengan anak-anak asuh, mengikuti alur serta kegiatan anak dengan cara mendekatkan emosional mereka terhadap anak asuh. Dalam hal ini, penelitian tersebut memiliki perbedaan yang peneliti lakukan yakni pada ini memfokuskan proses serta dampak implikasi dari pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh kepada anak-anak di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung untuk meningkatkan kemandirian dan ketaqwaannya.

3. Jurnal yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh” oleh Parlindungan Marpaung dan Gusman Hulu, Universitas Darma Agung Medan pada tahun 2019.¹⁵ Jurnal tersebut mengkaji mengenai kemampuan pengasuh dalam pelayanan sosial dan pembinaan perilaku anak yang pada anak asuh Panti Asuhan Putera Muhammadiyah. Dalam Pelayanan sosial dan pembinaan terhadap perilaku anak asuh harus menjadi prioritas utama yang dilakukan oleh pihak pengelola panti asuhan demi terwujudnya anak-anak yang berkarakter, bermartabat, berpengetahuan luas, terampil dan inovatif dan bermoral yang baik. Dalam hal ini, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni peneliti memfokuskan mengenai proses dan dampak implikasi dari pembinaan sosial keagamaan yang diberikan oleh pengasuh di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

Berdasarkan dari kepustakaan yang peneliti ambil, maka penelitian ini menjelaskan tentang proses serta implikasi dalam pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

¹⁵ Parlindungan Marpaung and Gusman Hulu, ‘Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial Dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh’, *Jurnal Governance*, 4.1 (2019).

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian dapat dikatakan penelitian ilmiah apabila dilakukan dengan menggunakan metode. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Riserch*). Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang telah terjadi di tengah-tengah masyarakat.¹⁷ Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung di lokasi penelitian, melihat tempat penelitian mengamati serta memahami terkait tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan yakni penelitian yang bersifat kualitatif yang mana lebih cenderung dalam mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat.¹⁸ Peneliti dalam penelitian ini akan memaparkan proses serta implikasi dalam pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh untuk meningkatkan kemandirian dan ketaqwaan anak di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).h.2

¹⁷ Singarudin and others, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka Lp3es Indonesia, 2015).h.89

¹⁸ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini dipakai oleh Wilhelm Wundt. Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat dan mengamati keadaan jiwa/psikis/mental pribadi manusia yang beragama.¹⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis yakni dengan cara pandang psikologis terhadap fenomena dan tingkah laku baik yang dilihat secara individual, sosial dan spiritual maupun tahapan perkembangan usia dalam memahami perilaku sosial dan keagamaan pada anak di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

b. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini dipakai oleh Soerjono Soekanto. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang membahas suatu objek yang dilandaskan dengan hubungan sosial yang berkaitan dengan masyarakat.²⁰ Dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan sosiologis guna membahas mengenai proses serta implikasi dalam pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh yang tidak mampu membiayai pendidikannya, maka dari itu panti berperan penting sebagai wadah bagi mereka sehingga dapat membentuk karakter yang berakhlak mulia di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

¹⁹ Khairul Dkk, 'Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam', *Stit Muhammadiyah Sibolga*, 2.1 (2021).

²⁰ M. Arif Khoiruddin, 'Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam', *IAI Tribakti Kediri*, 25.2 (2014), 399.

c. Prosedur Penelitian

1) Tahap Pembuatan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan panduan yang berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian, serta juga perlu memperhatikan ketersediaan sumber yang akan dipakai sebagai pendukung dalam menyelesaikan penelitian.²¹ Pada tahap ini, peneliti menentukan rumusan masalah yang akan diteliti, studi pendahuluan, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian dan mencari sumber-sumber data yang berkaitan dengan proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap untuk membuktikan atau menemukan jawab-jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan.²² Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian di lapangan, mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian proses serta implikasi pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga terhadap anak-anak di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung. Analisis data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari data yang ada.

3) Tahap Pembuatan Laporan

Tahapan pembuatan laporan merupakan cara dalam menyusun hasil dari penelitian yang dilakukan di

²¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).h.12

²² Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan Dan Penuntutan Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018).h.116

lokasi penelitian serta memberikan pemamaparan yang sesuai dengan hasil penelitian.²³ antara lain, membuat *point* penting yang menjawab rumusan masalah Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh dari panti asuhan Budi Mulya Muhammdiyah Bandar Lampung yang selanjutnya, laporan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II untuk memperoleh saran dan masukan untuk menyempurnakan laporan.

3. Sumber Data

a.Data Primer

Abdurrahman Fathoni mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait proses serta dampak implikasi pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah ketua, perangkat panti, pengasuh dan anak asuh di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan sebagai tambahan untuk menyelesaikan serta mendapatkan informasi tambahan dari rumusan masalah. Menurut Abdurrahman Fathoni, sumber data sekunder adalah data yang sudah jadi, biasanya telah disusun dengan bentuk dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini dapat melalui artikel, jurnal serta situs internet yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

²³ Fauzi Rachman, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022).h.58

4. Informan

Informan merupakan individu atau kelompok yang memberikan informasi mengenai mengenai masalah yang akan diteliti. Metode pemilihan informan yang peneliti pilih yaitu dengan pola *purposive sampling*, yakni peneliti memilih langsung informan yang dianggap sesuai dengan karakteristik, sifat-sifat dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan agar tidak muncul subyektivitas dalam penyampaian informasi. Manfaat informan bagi penulis ialah agar dalam waktu yang singkat banyak informasi yang didapat, jadi sebagai sampling internal, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Penelitian ini, penulis menggunakan informan kunci, informan utama dan informan pendukung.

a. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh mengenai pembahasan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Informan kunci dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Haidir, S.Sy., M.Pd.I selaku sekretaris di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

b. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.

1. Dr. Ahmad Noor Islahuddin, LC.L.Lm selaku bidang pendidikan dan kepengasuhan putra.

2. Ibu Endang Susilowati selaku selaku bidang pendidikan dan kepengasuhan putri.

c. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informasi yang diberikan oleh informan pendukung tidak dapat diberikan oleh informan kunci dan utama.

1. Ustad Beni selaku pengasuh putra di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

2. Ustadzah Suningsih selaku pengasuh putri di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.
3. Anak-anak dan masyarakat sekitar panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrument itu sendiri, karena jenis data yang peneliti lakukan adalah jenis data kualitatif, maka menjadi alat penelitian adalah peneliti sendiri disamping instrumen lainnya. Karena itu peneliti mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk siap memasuki objek penelitian. Jenis data yang di perlukan adalah data kualitatif, Dimana temuan-temuan lapangan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara, juga diperkuat dengan adanya dokumentasi.²⁴ Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan yaitu pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya melihat dan mencatat data atau informasi secara sistematis. Penilaian tidak melibatkan diri pada kegiatan yang di lakukan atau dialami orang lain.²⁵ Dalam hal ini peneliti berperan serta aktif untuk mendapatkan informasi mengenai proses serta implikasi pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga oleh pengasuh kepada anak asuh untuk meningkatkan kemandirian dan ketaqwaan anak di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

²⁴ Bugin, “*Penelitian Kualitatif : Komunikasi Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 138

²⁵ Nana Sudjana and Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001).h.238

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁶ Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tak berstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau tunggal. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data berupa pengumpulan informasi-informasi dengan cara mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative dan jawabannya pun telah di persiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara ini berangkat dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan dinyatakan menurut urutan yang telah ditentukan. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid, maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara. Tujuan melakukan interview ini adalah agar memudahkan dalam penelitian, narasumber yang akan diberikan oleh pewawancara adalah pengurus yang berada di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan sosial keagamaanya yang telah dipilih oleh peneliti. Peneliti akan menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan proses serta dampak implikasi pembinaan

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009).h.186

sosial keagama berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan sehari-hari, biografi, catatan harian, surat-surat pribadi, foto dan lainnya. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi karena sebagai bukti untuk menambah informasi dan pengetahuan terkait proses dan dampak implikasi pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan budi mulya muhammadiyah bandar lampung.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses kerja dengan menggunakan data-data, mengurutkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷ Menurut Miles dan Huberman dalam buku Metode penelitian social karangan Ulber menjelaskan terkait analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses seleksi atau pemilihan, merangkum data untuk disederhanakan, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.²⁸ Pada penelitian ini, penulis akan mereduksi data yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. Setelah memperoleh data dari observasi dan wawancara, peneliti akan melakukan kegiatan mereduksi yang kemudian diringkas kepada hal-hal pokok agar lebih mudah dipahami.

²⁷Lexy J Meolong, “Metedologi Penelitian Kualitatif,” h.103

²⁸ Umrati Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif; Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),h. 88

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembentukan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penyajian data ini adalah peneliti dipermudah dalam proses penelitian terkait gambaran penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk narasi. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan, kemudian menyusun hasil kedalam kalimat narasi dan menghubungkan pada tujuan penelitian.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari data penelitian, yaitu makna dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif perlunya metode analisis data, karena dapat mempermudah penulis melakukan penelitian secara objektif. Pada proses analisis data dapat dilakukan sejak awal, saat dan akhir penelitian. Verifikasi data ini secara interaktif, terus menerus sampai selesai.²⁹ Dalam penelitian ini pengumpulan kesimpulan menggunakan tahap menganalisis dari objek yang diteliti oleh penulis yakni proses kegiatan dalam pembinaan sosial keagamaan yang dilakukan oleh pengasuh kepada anak asuh untuk meningkatkan kemandirian serta ketaqwaan anak di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

I. Sistematikan Pembahasan

Dalam hal ini sistematika pembahasan akan disusun menjadi lima bab, agar mempermudah pembahasan hasil penelitian ini. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

²⁹ I Wayan Suhendra, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Kualitatif, Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan Dan Keagamaan” (Bali: Nilacakra, 2018), h. 75

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini diuraikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Pada bab ini berisikan mengenai landasan teori tentang pengertian, jenis-jenis pola pengasuhan pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN : Terkait tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, yaitu gambaran umum dari Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung. Dalam bab ini hasil penelitian akan mendeskripsikan tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan panti, sarana dan prasarana panti, kegiatan di panti.

BAB IV ANALISIS : Pada bab ini menguraikan tentang proses pembinaan dan implikasi dalam pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga untuk meningkatkan kemandirian anak di Panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

BAB V PENUTUP : Pada Penutup ini terdiri dua sub-sub, yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan dari apa yang telah dibahas diatas yaitu:

1. Proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung ini menggunakan pola asuh demokratis yang mana pengasuh memberikan ruang bagi anak untuk dapat mengambil keputusan terkait dengan yang mereka inginkan dan lakukan karena sebelum mereka masuk ke panti, pengasuh menjelaskan terlebih dahulu terkait dengan peraturan-peraturan yang ada di panti serta hukuman yang akan diberikan oleh pengasuh apabila anak asuh melanggar peraturan tersebut.
2. Implikasi dalam proses pembinaan sosial keagamaan di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung oleh pengasuh ini berperan sebagai pemecah masalah (*problem solving*) bagi anak asuh untuk membina dan membentuk karakter anak asuh yang berakhlak mulia.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang ingin di sampaikan kepada pihak yang terkait.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sesuai tema yang diangkat dalam penelitian ini mengenai pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya

Muhammadiyah Bandar Lampung sehingga dapat diketahui secara lebih luas tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini agar dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkap lebih dalam tentang proses pembinaan sosial keagamaan berbasis pola pengasuhan keluarga di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an Juz'amma Volume 15*, 2017
- Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017)
- N.R Baron, *Social Pshycology 13 Edition* (New Jersey: Pearson Education, 2012)
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2000)
- Rachman, Fauzi, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022)
- Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)
- Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Santrock, J. W., *Life Span Development* (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Singarudin, Effendi, Masri, and Sofian, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka Lp3es Indonesia, 2015)
- Sudjana, Nana, and Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suryadilaga, Alfatih, *Ilmu Tasawuf* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016)
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Beras, 2009)
- Tridhonanto, Al, and Baranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh*

Demokratis (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2014)

Wazdy, Salim, and Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis Untuk Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Kebumen: IAINU Kebumen, 2014)

Widi, Restu Kartiko, *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan Dan Penuntutan Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018)

Woolfson, Richard c, *Mengapa Anakku Begitu?* (Jakarta: Erlangga, 2005)

JURNAL

Dermawan, 'Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah', *Humanika*, 14.1 (2014)

Fadhilah, Tri Nur, Handayani, Diana Endah, and Rofian, 'Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi', *JP2*, 3.1 (2019), 183–88
<<https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.163>>

Firdaus, Isnaini Kumala, and Estalita Kelly, 'Pengaruh Pola Asuh Terhadap Online Resilience', *Jurnal Psikologi*, 6.1 (2019), 20–38

Hadiawati, Lina, 'Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X Dan Xi Smk Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 2.1 (2017)

Hamruni, 'Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta Iii (Tinjauan Psikologi Humanistik-Religius)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIII.1 (2016)

Khairiyaturrizkyah, and Nuraeni, 'Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Belajar Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Labuapi', *Jurnal Realita*, 3.5 (2018), 560–61

- Khairul, Siti Kholidah, Marbun, Helfinasyam Batubara, and Juliana Putri Pasaribu, 'Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam', *Stit Muhammadiyah Sibolga*, 2.1 (2021)
- Khoiruddin, M. Arif, 'Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam', *IAI Tribakti Kediri*, 25.2 (2014), 399
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, and Anita Chandra, 'PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)', *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, volume 3 n (2019), 115–22 <<https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>>
- Marpaung, Parlindungan, and Gusman Hulu, 'Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial Dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh', *Jurnal Gorvenance*, 4.1 (2019)
- Mukhlisin, and Nurmala Chintiana, 'Pengaruh Kegiatan Sosial Keagamaan Terhadap Penanggulangan Penyimpangan Perilaku Sosial Remaja Di Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2018), 114–36
- Mursalim, Mursalim, Jusmin Jusmin, and Nur Wulandari, 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Kelas IV DI SD INPRES 102 MALANU Kota Sorong', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2.1 (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v2i1.396>>
- Nasarudin, Dkk, 'Pola Pembinaan Sosial Keagamaan Dengan Pengintegrasian Nilai-Nilai Budaya Bima (Studi Terhadap Para Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Bima)', *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 2.1 (2018)
- Permana, I Made Dian, and David Hizkia Tobing, 'Peran Intensitas Bermain Game Online Dan Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Tingkat Agresivitas Pada Remaja Awal Di Kota Denpasar', *Jurnal Psikologi Udayana*, 6.01 (2019), 139 <<https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p14>>
- Rahmatullah, Azam Syukur, 'Pendidikan Keluarga Seimbang Yang Melekat Sebagai Basis', *Cendekia*, 15.2 (2017), 211–24

<<http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/1144>>

- Sagita, Selly, Rina Rifayanti, and Miranti Rasyid, 'Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Remaja Panti Asuhan', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10.2 (2022), 253
- Sakir, Moh, 'Pesantren Sebagai Basis Pendidikan Spritual Dalam Pembentukan Karakter Jati Diri Manusia', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 13.2 (2016), 171
<<https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.244>>
- Susanti Agus, 'Penanaman Nilai - Nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.November (2016), 296
- Zaman, Badrus, 'Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Jamaah Tarekat As Syadziliyah Di Sukoharjo', *Jurnal Isnpirasi*, 13.2 (2019)

SKRIPSI

- Apriyani, 'Model Pembinaan Anak-Anak Terlantar (Studi Kasus Di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- As-Sirjani, Raghil, *Solidaritas Islam Untuk Dunia* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015)
- Boangmanalu, Nurkholish, 'Perhatian Pengasuh Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan' (UIN Sumatera Utara Medan, 2020)
- Hayati, Siti Nisrima; Muhammad Yunus; Erna, 'Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh', *Society*, 1.1 (2016), 192–204
- Mutiara, Puput, 'Penanganan Anak Terlantar Butuh Komitmen', <https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-anak-terlantar-butuh-komitmen>, 2020

WEBSITE

Adit, Albertus, '3 Jenis Pola Asuh Dan 9 Cara Pengasuhan Pada Anak',

<https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2020/09/01/051100171/3-Jenis-Pola-Asuh-Orangtua-Dan-9-Strategi-Pengasuhan-Positif-Pada->, 2020

Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2014)

WAWANCARA

Haidir, S.Sy., M.Pd Sekretaris Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung, Wawancara pada 11 November 2022

Dr. Noor Islahudin, LC.L.Lm Bidang Pendidikan dan Kepengasuhan Putra, wawancara pada 07 April dan 22 November 2022

Endang Susilowati Bidang Pendidikan dan Kepengasuhan Putri, wawancara pada 22 November 2022

Ustadz Beni Kepala Pengasuh Putra, Wawancara Pada 8 April Dan 22 November 2022

Ustadzah Suningsih Kepala Pengasuh Putri, Wawancara Pada 10 November 2022

Mila Pengasuh Putri, Wawancara Pada 07 April Dan 22 November 2022

Hani Anak Asuh Program Panti, Wawancara Pada 22 November 2022

Aulia Anak Asuh Program Panti, Wawancara Pada 22 November 2022

Gandi Anak Asuh Program Panti, Wawancara Pada 22 November 2022

Ratu Nafisha Anak Asuh Program Panti, Wawancara Pada 22 November 2022

Ziyan Anak Asuh Program MBS, Wawancara Pada 22 November

2022

Rizki Anak Asuh Program MBS, Wawancara Pada 22 November
2022

